

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan PSAK 105 tentang pembiayaan *mudharabah* pada BMT UGT Sidogiri Surabaya yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. Objek dalam penelitian ini dilakukan di BMT UGT Sidogiri Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan membandingkan kondisi objektif yang terjadi di BMT dengan PSAK 105. Penulis melakukan wawancara dengan pihak yang berwenang, mengumpulkan informasi terkait pembiayaan *mudharabah* di BMT, dan mengumpulkan data dalam bentuk dokumen pembiayaan *mudharabah*; Penulis menganalisis kesesuaian antara perlakuan pembiayaan *mudharabah* pada BMT dengan PSAK 105; dan Hasil dari kegiatan analisis tersebut dibuat kesimpulan apakah seluruh perlakuan akuntansi pembiayaan *mudharabah* pada BMT telah sesuai dengan PSAK 105.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMT UGT Sidogiri Surabaya tidak sepenuhnya menerapkan kebijakan tentang penyaluran pembiayaan *mudharabah* sesuai dengan PSAK 105. Hal ini terdapat ketidaksesuaian pada pengakuan investasi dalam hal pengakuan dana yang disalurkan oleh pemilik dana, pengakuan kerugian dalam hal pengakuan kerugian sebelum akad *mudharabah* berakhir dibentuk penyisihan kerugian investasi, dan pengungkapan dalam hal pengungkapan penyisihan kerugian investasi. Namun pada pengakuan keuntungan, pengakuan piutang, pengakuan beban, pengukuran, dan penyajian telah sesuai dengan PSAK 105.

Kata Kunci: pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan.

ABSTRACT

This research aimed to find out the implementation of PSAK 105 about mudharabah financing of BMT UGT Sidogiri, Surabaya which included recognition, measurement, presentation, and disclosure. While, the population was BMT UGT Sidogiri, Surabaya.

The research was qualitative. Moreover, in analyzing the data, the researcher compared objective conditions that occurred in BMT with PSAK 105. Furthermore, in collecting the data, the researcher conducted interviews with authorities, collected information related to mudharabah financing in BMT, and collected data in the form of mudharabah financing documents. After then, the researcher started to analyze the data by having the suitability of the mudharabah financing treatment at BMT with PSAK 105. In the end, the analysis results were in the form of conclusion of whether all accounting treatment for mudharabah financing in BMT was in accordance with PSAK 105.

The research result concluded BMT UGT Sidogiri, Surabaya did not fully implement the policy regarding the distribution of mudharabah financing in accordance with PSAK 105. This meant, there was a discrepancy in the recognition of investment in terms of its funds channeled by the owner, the recognition of losses in the event of recognition of losses before the mudharabah contract ends with having allowance for investment losses, and disclosures in terms of disclosures for allowance for investment losses. However, the recognition of profits, recognition of receivables, and recognition of expenses, measurement and presentation was in accordance with PSAK 105.

Keywords: recognition, measurement, presentation, disclosure.